

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :
SAHID BUDIANSYAH
B 200150272

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SAHID BUDIANSYAH

B 200150272

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak.M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta)**

Oleh :

SAHID BUDIANSYAH

B200150272

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, Ak.M.si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Triyono, S.E, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakkebenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 februari 2020

Penulis



Sahid Budiansyah

B 200 150 272

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta)**

Abstrak

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ketahun menjadikan teknologi sistem informasi sangat berpengaruh terhadap organisasi sektor publik terutama dalam bidang akuntansi, tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada RS Kasih Ibu Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dari 40 kuesioner yang di sebar yang keseluruhannya merupakan karyawan tetap bagian keuangan, tata usaha, kasir, dan bagian gudang yang bekerja di RS Kasih Ibu Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua variable yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu variabel formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan dan pendidikan. Serta dua variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan kemampuan teknik personal.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi,

Abstract

In the era of technology development which develops rapidly from year by year made information system technology very affect on public sector organisations especially in the field of accounting, the goal is to provide facilities for users to produce information which can be trusted, on time, complete, to be understood and capable. The objectives of the research is to find the influence of the involvement of users in system development, the ability personal technique, formalization of system development, and training and education programs on the performance of accounting information systems at RS Kasih Ibu Surakarta. The sample in this study were 30 respondents from 40 questionnaires spread out, all of whom were permanent employees in the finance, administration, cashier, and warehouse sections who worked in RS Kasih Ibu Surakarta. The sampling technique used was purposive sampling. The data used are primary data and secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results show that there were two influential variables in this study, namely the formalization of information system development variables and training and education programs. And the two variables that have no effect are the variables of user involvement in the development of the system and the ability of personal techniques.

Keywords: Accounting information systems

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat. Banyak penemuan mutakhir yang dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu di dalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi dilakukan secara manual. Setelah terjadi peningkatan kemampuan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan input informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia et al, 2011). Saat ini telah ada beragam sarana teknologi yang mampu mempercepat dalam mendapatkan input informasi yang mana nantinya akan menghasilkan output keputusan yang dapat diandalkan. Setiap organisasi memiliki sumber daya bisnis yaitu informasi, baik itu informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan. Informasi-informasi tersebut digunakan di dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi. Keberhasilan penerapan sistem informasi pada instansi kesehatan seperti rumah sakit akan memberikan kepuasan dan kecepatan layanan kepada para pengguna sistem merupakan bagian penting dalam pengelolaan rumah sakit . Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan. Digitalisasi sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis khususnya dokter spesialis, dan lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), rekam medis dicatat

secara elektronik, sehingga pemeriksaan bisa dilakukan jarak jauh. Dengan teknologi informasi, puskesmas atau rumah sakit di daerah tidak harus merujuk pasiennya ke kota-kota besar hanya untuk mendapatkan penanganan dokter spesialis. Sistem informasi yang *paperless* juga mencakup pada administrasi kesehatan yang terkomputerisasi. Hal ini, meminimalkan kesalahan medis atau *medical error*.

Digitalisasi sistem informasi di rumah sakit itu akan memberikan berbagai macam benefit, yakni mudah mendapatkan informasi dengan jumlah yang lebih banyak dari pasien serta dapat menempatkan keputusan secara lebih baik dan juga peningkatan *patient care*, yang mencakup (*consistency*, *continuity*, dan *coordination*). Ketiga hal tersebut direalisasikan ke dalam pemotongan proses pelayanan, baik dari awal (*admission*) hingga akhir (*payment*). Digitalisasi ini akan mengintegrasikan segala piranti penunjang pelayanan rumah sakit, mulai dari pendaftaran, radiologi, pemesanan obat ke farmasi, hasil lab, *insurance claim*, hingga *payment*. Namun demikian tidak semua implementasi sistem informasi pada organisasi berkinerja baik, lambatnya koordinasi tenaga medis diakibatkan oleh implementasi sistem informasi yang kurang baik. kondisi sistem informasi yang tidak terintegrasi serta rendahnya pemahaman pengguna dan keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu penyebabnya, oleh karena itu pengembangan atau penyesuaian sistem informasi harus dilakukan secara berkala (Prabowo, 2014). Hal ini terkait peran sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya (Tjhai Fung Jen 2002 dalam Almilia dan Brilliantien, 2007). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem

informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pemakai. Menurut Rusmiati (2012) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok.

Baroudi, et al. (1986) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem memberikan kepastian secara langsung baik kepuasan pemakai maupun penggunaan sistem. Hal serupa juga dinyatakan oleh Hajiha dan Azizi, (2011) dalam Alanita (2014) partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tjhai (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem yang spesifik. Pelatihan dan pendidikan pemakai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan.

Adanya permasalahan dan inkonsistensi hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menguji kembali dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu permasalahan dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perbaikan sistem informasi yang digunakan untuk perbaikan layanan pada unit-unit kesehatan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta).

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data hasil transformasi dari data yang terjenjang dengan menggubakan symbol angka secara berjenjang. Data kuantitatif ini didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RS Kasih Ibu Surakarta di bagian keuangan, bagian tata usaha, bagian kasir, dan bagian gudang yang memakai sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di RS Kasih Ibu Surakarta yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja di RS Kasih Ibu Surakarta yang bekerja pada bagian keuangan, bagian tata usaha, bagian kasir, dan bagian gudang yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, berpengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, memiliki pendidikan minimal D3.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model penelitian sebagai berikut:

$$\text{KSIA} = +\beta_1 \text{KP} + \beta_2 \text{KTP} + \beta_3 \text{FPS} + \beta_4 \text{PPP} + e \quad (1)$$

Keterangan:

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

KP = Keterlibatan Pengguna

KTP = Kemampuan Teknik Personal

FPS = Formalisasi Pengembangan Sistem

PPP = Program Pelatihan dan Pendidikan

α = konstanta

β = Koefisien

e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	P value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,513	0,955	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil Perhitungan Kolmogorov- Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (p value) sebesar $0,955 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,522	1,915	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan Teknik Personal	0,893	1,120	Tidak terjadi multikolinieritas
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,688	1,436	Tidak terjadi multikolinieritas
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,450	2,222	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 . Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,068	0,947	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kemampuan Teknik Personal	0,025	0,980	Tidak terjadi heterokedastisitas
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,568	0,575	Tidak terjadi heterokedastisitas
Program Pelatihan dan Pendidikan	-0,274	0,786	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis seperti pada Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa masing- masing variabel mempunyai nilai signifikansinya (p value) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

3.2 Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	178,680	4	44,670	3,296	0,027
Residual	338,787	25	13,551		
Total	517,467	29			

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji F diatas dapat diketahui dari *p-value* (0,027) < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja SIA atau model regresi yang terbentuk fit/baik/sehat untuk digunakan dalam analisis.

3.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	32,669	4,129	0,000	
Keterlibatan Pengguna	0,215	0,295	0,771	Tidak Signifikan
Kemampuan Teknik Personal	0,461	1,444	0,161	Tidak Signifikan
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,945	3,301	0,003	Signifikan
Program Pelatihan dan Pendidikan	-0,990	-2,491	0,020	Signifikan
R ²	0,345	F _{hitung}	3,296	
Adjusted R ²	0,241	F _{tabel}	2,71	
t table	2,059	Sig	0,027	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan koefisien regresi pada Tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$KSIA = 32,66 + 0,215KP + 0,461KTP + 0,945FPS - 0,990PPP$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 33,291 menunjukkan bahwa jika variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka besarnya kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.
- b. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem bernilai positif sebesar 0,215. Artinya apabila semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem maka tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.
- c. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal bernilai positif sebesar 0,461. Artinya apabila semakin tinggi kemampuan teknik personal maka tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.
- d. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan sistem bernilai positif sebesar 0,945. Artinya apabila semakin tinggi formalisasi pengembangan sistem maka tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.
- e. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel program pelatihan dan pendidikan negatif sebesar -0,990. Artinya apabila semakin berkurang program pelatihan dan pendidikan maka tingkat kinerja sistem informasi akuntansi akan menurun.

3.4 Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,295	2,036	0,771	H1 ditolak
Kemampuan Teknik Personal	1,444	2,036	0,161	H2 ditolak
Formalisasi Pengembangan Sistem	3,301	2,036	0,003	H3 diterima
Program Pelatihan dan Pendidikan	-2,491	2,036	0,020	H4 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa :

- Nilai t hitung untuk variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebesar $0,295 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,771 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang artinya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.
- Nilai t hitung untuk variabel kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem sebesar $1,444 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,161 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.
- Nilai t hitung untuk variabel formalisasi pengembangan sistem sebesar $3,301 > 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang artinya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.
- Nilai t hitung untuk variabel program pelatihan dan pendidikan sebesar $-2,491 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

3.5 Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,588	0,345	0,241	3,6812

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,241 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 24,1%. Hal ini berarti variabel- variabel independen meliputi keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 24,1% sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

3.6 Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil t hitung untuk variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebesar $0,295 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,771 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang artinya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem di RS Kasih Ibu Surakarta sangat terbatas. Hal itu dikarenakan hanya sebagian pemakai sistem yang terlibat dalam proses pengembangan sistem contohnya hanya pihak manajemen dan pegawai yang memiliki keahlian dalam proses pengembangan untuk sistem yang lebih baik.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawa (2016), Saebani dan Muliawati (2016) dan Susilatri et, al (2010). Penelitian yang dilakukan Abhimantra dan Suryanawa (2016), Saebani dan Muliawati (2016) dan Susilatri et, al (2010) sama-sama mendapati hasil bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2006) dan Tjhai Fung Jen (dalam Almilia dan Brilliantien,2006) yang mendapati hasil bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini terjadi karena pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga pemakai tidak merasa puas. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prabowo, et al (2014) yang mendapati hasil bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil t hitung untuk variabel kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem sebesar $1,444 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,161 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak yang artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Hal ini disebabkan karena adanya kemampuan teknik personal yang terbatas. Karena kemampuan teknik personal yang terbatas ini menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi tidak baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Prabowo, et al (2014) yang menyebutkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu juga konsisten dengan hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2006) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil t hitung untuk variabel formalisasi pengembangan sistem sebesar $3,301 > 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima yang artinya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta maka kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di RS Kasih Ibu Surakarta juga akan meningkat. Hal ini berarti prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem informasi yang ada di RS Kasih Ibu Surakarta sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fung Jen (2002) dalam Almillia dan Brilliantine (2006) bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Abhimantra dan Suryanawa (2016) yang menyebutkan bahwa formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu juga konsisten dengan hasil penelitian Antari, dkk., (2015) yang menyebutkan bahwa formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi di perusahaan. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah laporan keuangan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil t hitung untuk variabel program pelatihan dan pendidikan sebesar $-2,491 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_4 diterima yang artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Hal ini menunjukkan adanya pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi akuntansi yang berupa pengadaan pendidikan tambahan, latihan maupun kursus mengenai sistem yang digunakan memberikan dampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, untuk itu pihak RS Kasih Ibu Surakarta mengadakan pendidikan maupun pelatihan bagi para pengguna mengenai sistem

informasi akuntansi guna meningkatkan kemampuan dan kualitas pengguna dalam menggunakan sistem yang dijalankan dan untuk memperlancar setiap tugas di bidangnya masing-masing serta untuk menghindari hambatan dalam pelaksanaan sistem, sehingga dapat dihasilkannya informasi akuntansi yang baik dan berkualitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Muliana, dkk., (2017) menyatakan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi hasil penelitian ini menunjukkan semakin sering intensitas pendidikan dan pelatihan dilaksanakan pada suatu organisasi maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan semakin meningkat guna mempermudah pekerjaan para pemegang sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga membuat pemakai merasa puas. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Abhimantra dan Suryanawa (2016) yang menyatakan hasilnya bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu juga konsisten dengan penelitian Antari, dkk., (2015) yang hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Suhardiyah dan Waryanto (2014) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis yang telah dibahas pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, nilai t hitung untuk variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebesar $0,295 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,771 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang artinya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Kedua, Nilai t hitung untuk variabel kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem sebesar $1,444 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,161 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang artinya kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Ketiga, Nilai t hitung untuk variabel formalisasi pengembangan sistem sebesar $3,301 > 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang artinya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

Keempat, nilai t hitung untuk variabel program pelatihan dan pendidikan sebesar $-2,491 < 2,059$ nilai t tabel atau nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

- a. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan yang terlibat pada penggunaan sistem informasi akuntansi di RS Kasih Ibu Surakarta saja, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat secara general maka perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan obyek penelitian lebih dari satu rumah sakit.
- b. Penelitian ini hanya menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan, padahal masih ada faktor- faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden sehingga jawaban responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu :

- a. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan untuk ruang lingkup yang lebih luas maka perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan obyek penelitian lebih dari satu rumah sakit.
- b. Penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit, seperti faktor ukuran organisasi, komite pengendali sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dukungan top management, kepuasan pengguna akhir (*End User Computing Satisfaction*), kualitas informasi, penggunaan software dalam organisasi, dan kemungkinan diadakannya variabel- variabel moderating seperti ketidakpastian tugas, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi dan kompleksitas organisasi.
- c. Perlu ditambahkan metode wawancara pada saat pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan bias atau tidak obyektif dari responden dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa dan Suryanawa, I Ketut. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3. Hal: 1782-1809.
- Antari, Kadek Rilly Widhi, I Putu Gede Diatmika, Made Pradana Adiputra. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. *eJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.Vol 3 No 1.
- Anggraini, Putri Nanda. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai". *Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)*. ISSN 1693-6760. Vol.14 No. 02

- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2007. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”.
- Baroudi, JJ., Olson, MH., and Ives, B. 1986. An Empirical Study of The Impact of User Involvement on system Usage and Information Satisfaction Communications of The ACM. 29, 232-238.
- Damana Agus Wahyu Arya, 2016, Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Bali*
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P, (2007).“A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organizations in India”.*Journal for Decision Makers.Vol 32. No.2*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Jen, Tjhai Fung .2002.”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J.,Warfield, Terry D. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kieso, D.E Weygant, J.J, & Warfield, T. D. 2016, *Intermedite Accounting Volume 1 IFRS Edition*, United States of Amerika. Wiley.
- Komara, Acep. 2005. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah*”, *Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon*.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2015. *Accounting InformationSystem*, Ninth Edition, Prentice Hall.
- Mardiana, I Gede Eka Putra, Ni Kadek Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.Vol. 2, No. 1*.
- Maulina, Herkulanus Bambang Suprasto dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Koperasi Banjar di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 6 No. 6*

- Prabowo, Galang Rahadian, Amir Mahmud dan Henny Murtini. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*.3 (1).Universitas Negeri Semarang.ISSN 2252-6765.
- Saebani, Akhmad dan Muliawati, Anita. 2016. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Yang Berada di Jakarta.” *Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*.
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebrina. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 2 Juni 2010: 121-132*.
- Suhardiyah, R. Bambang Dwi Waryanto. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.*Majalah Ekonomi Volume XIX.No. 1. Juli 2014*
- Venkatesh V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*”. *MIS Quarterly*. Vol 27. No 3. September.pp 425-475.